

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat pesat perkembangannya dari berbagai daerah di Indonesia. UMKM dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berkarya, menghasilkan sesuatu, serta dapat mengurangi tingkat pengangguran. Adanya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) seharusnya mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah mengingat besarnya perkembangan perekonomian di Indonesia. Menurut (Mutmainnah & Mulyono, 2018) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan penting dan strategis lingkungan domestik, regional maupun internasional. UMKM mempunyai potensi yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat sehingga perlu diberdayakan dan dikembangkan agar mampu memberi kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan Negara.

Peningkatan pajak daerah sangat berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian daerah khususnya di daerah Tulungagung mempunyai banyak sekali potensi dan peluang bagi para pelaku UMKM untuk membuat produk sendiri, mengembangkannya dan memasarkan produk mereka. Menurut data dari dinas koperasi di daerah Tulungagung menyatakan jumlah UMKM meningkat seperti yang ada pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data UMKM Kabupaten Tulungagung

No	Keterangan	Jumlah				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah UMKM (Unit)	44633	48650	51569	53488	57897
2	Modal Usaha (000 Rp)	1.070.546.3 50	1.166.895..5 22	1.236.909.25 3	1.274.016.5 30	1.375.949.7 18
3	Volume Usaha (000 Rp)	1.348.189.2 55	1.469.526.28 8	1.557.697.86 5	1.679.275.1 19	1.817.105.9 69

4	Jumlah Karyawan (Unit)	233.085	233.085	247.070	261.055	280.065
---	------------------------	---------	---------	---------	---------	---------

Tabel 1.1 (tulungagungkab.bps.go.id,2019) dari menunjukkan bahwa total jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tulungagung untuk tahun 2014-2018 setiap tahunnya mengalami peningkatan yakni untuk tahun 2014 sebanyak 44.633 unit usaha, tahun 2015 sebanyak 48.650 unit usaha, tahun 2016 sebanyak 51.569 unit usaha, tahun 2017 sebanyak 53.488 unit usaha dan tahun 2018 sebanyak 57.897 unit usaha. Dengan peningkatan tersebut maka semakin banyak peluang usaha mikro kecil menengah untuk berkembang dan akan tumbuh usaha baru. Agar pertumbuhan ekonomi daerah terus meingkat dan terjadi pembangunan dan pemerataan ekonomi di Kabupaten Tulungagung.

Salah satu contoh UMKM unggulan yang ada di Kabupaten Tulungagung adalah usaha batu marmer. Menurut (Kurniawati & Titisari, 2019) marmer merupakan batuan metamorf hasil dari proses metamorfisme batu gamping, proses metamorfisme yang terjadi dipengaruhi oleh suhu dan tekanan yang dapat menyebabkan perubahan pada struktur, tekstur dan mineralogi pada batugamping tersebut. Mineral utama penyusun marmer adalah kalsit (CaCO_3), dolomit dan mineral lainnya, seperti mineral lempung, mika, kuarsa, pirit, oksida besi, dan grafit. Kalsit sebagai penyusun batu gamping (protolith marmer) mengalami rekristalisasi pada proses metamorfosa. Usaha marmer merupakan salah satu usaha ciri khas dari daerah Tulungagung yang memiliki nilai jual tinggi dan merupakan produk unggulan di kabupaten Tulungagung yang sudah terkenal.

Seiring bertambah dan banyaknya usaha marmer yang ada di daerah Tulungagung, maka semakin banyak pelaku usaha kecil membutuhkan wadah atau tempat untuk mempromosikan produk mereka dan tempat untuk melakukan transaksi secara *online*. Kurangnya promosi produk yang dihasilkan merupakan masalah klasik yang terjadi bagi para pelaku usaha. Dan beberapa pelaku usaha masih bingung untuk mengembangkan penjualan produk mereka secara *online* karena kurangnya edukasi dan sosialisasi. Padahal perkembangan teknologi dalam era modern ini sudah sangat pesat. Menurut (Kristiyanti, 2018) perkembangan UMKM saat ini terkesan lambat. Hal ini disebabkan karena ketertinggalan dalam mengadopsi teknologi informasi di dalam usahanya. Jika dibandingkan

dengan perusahaan-perusahaan besar, mereka senantiasa memiliki kepedulian terhadap penggunaan teknologi baru dalam menunjang bisnisnya. Sistem yang digunakan UMKM masih memanfaatkan sistem yang tradisional, sementara saat ini zaman sudah semakin canggih disertai dengan keberadaan teknologi yang modern. Sistem informasi yang dapat diakses secara *online* mempermudah kita dalam mencari informasi. Masalah yang lain lagi yaitu para pelaku usaha umkm yang mengaku dagangannya kurang mendapatkan peningkatan penjualan dikarenakan letak tempat usaha yang jarang diketahui oleh para pembeli. Faktor lainnya yang utama yaitu tentang kesetaraan harga antar para penjual Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada daerah Tulungagung.

Dengan adanya permasalahan ini, maka kami membuat Sistem Informasi berbasis *website* untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di daerah Tulungagung. Sehingga pelaku usaha kecil bisa menjual produk mereka secara *online* yang bisa meningkatkan penjualan para pelaku usaha. Dan juga promosi serta pemasaran produk menjadi meningkat karena *website* ini dapat diakses oleh siapapun secara *online*. Para pelaku usaha juga tidak perlu khawatir perihal tempat usaha yang sulit ditemukan oleh para pembeli karena pada *website* kami nantiya terdapat fitur maps alamat usaha yang dituju. Dan pada sistem informasi ini kami juga melakukan kesetaraan harga dari setiap pengusaha UMKM.

Untuk mengatasi masalah kesetaraan harga kami membuat sistem informasi penjualan UMKM yang terdapat fitur kesetaraan harga antar penjual UMKM satu dengan yang lain. Tujuannya yaitu menyetarakan harga pasar agar tidak terjadi perbedaan harga antar penjual yang dapat mempengaruhi harga pasar suatu barang menjadi tidak stabil. Menurut (Islam, 2013) harga pasaran bersumber pada proses bagaimana harga pasaran ditentukan. Harga dianggap penting dalam proses jual beli karena berfungsi sebagai isyarat dan insentif kepada konsumen dan produsen. Misalnya harga suatu barang mengalami kenaikan, maka akan memberi insentif kepada konsumen untuk mengambil alternatif kepada barang yang lebih murah. Sebaliknya, kenaikan harga mendorong kepada produsen untuk meningkatkan produksinya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang di dapat seperti berikut:

1. Adanya keterbatasan sosialisasi kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
2. Penggunaan *website* bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
3. Sistem informasi ini hanya berfokus pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kabupaten Tulungagung.

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumusan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berbasis *website*?
2. Bagaimana manfaat dari Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam kegiatan pemasaran dan promosi?
3. Bagaimana cara untuk menyetarakan harga barang dari tiap tiap penjual UMKM?

1.2.2. Batasan Masalah

1. Sistem informasi ini berbasis *website*
2. *Website* ini hanya memberikan informasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) marmer di Kabupaten Tulungagung.
3. Sistem informasi ini hanya sebagai media pemasaran dan penjualan produk marmer tanpa terikat lembaga pemerintah dan perusahaan Negara.
4. Daftar toko-toko dan produk-produknya hanya meliputi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) marmer yang ada di Kabupaten Tulungagung.
5. Mengidentifikasi penyetaraan harga antar penjual UMKM jenis marmer di Kabupaten Tulungagung dengan penentuan rentang harga setiap produk

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari dilakukannya laporan akhir dengan judul “**SISTEM INFORMASI PENJUALAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN TULUNGAGUNG BERBASIS *WEBSITE***”, adalah sebagai berikut:

1. Menjadi media untuk mempromosikan produk dari UMKM marmer di daerah Tulungagung.
2. Memudahkan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) daerah Tulungagung untuk memasarkan produknya
3. Membuat kesetaraan harga antar pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
4. Memudahkan calon pembeli melakukan transaksi jual beli marmer secara online.

Sedangkan manfaat yang didapatkan dari laporan akhir dengan judul “**SISTEM INFORMASI PENJUALAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) di KABUPATEN TULUNGAGUNG BERBASIS *WEBSITE***”, adalah sebagai berikut:

Bagi Penulis:

1. Penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama menempuh perkuliahan di Politeknik Negeri Malang tentang *website*.
2. Penulis mampu membuat *website* yang bermanfaat.
3. Penulis dapat mengembangkan karya penulis ini kepada para pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten Tulungagung.

Bagi Pemilik UMKM:

1. Mempermudah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah daerah Tulungagung dalam memasarkan produknya.
2. Mempermudah dalam mempromosikan produk.
3. Dengan adanya sistem informasi ini para pelaku UMKM dapat memperluas pasar penjualan.
4. Para pelaku UMKM mendapatkan kesetaraan harga sehingga antar pelaku UMKM tidak bisa menentukan harga sendiri yang berisiko merusak harga pasar.

Bagi Pembeli:

1. Membantu dan memudahkan orang – orang dari luar daerah Tulungagung untuk membeli produk marmer Tulungagung tanpa harus datang ke tempat produksi langsung.
2. Dengan adanya sistem informasi ini pembeli dari luar kabupaten Tulungagung dapat mengetahui produk unggulan UMKM marmer yang ada di kabupaten Tulungagung.
3. Pembeli dapat menemukan alamat pelaku UMKM marmer menggunakan fitur pencarian lokasi yang terdapat pada sistem.